

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Populasi larva penggerek tertinggi pada lahan PHT A adalah 0,62 ekor per rumpun yang ditemukan pada 14 MST dan lahan PHT B adalah 0,71 ekor per rumpun pada pengamatan 14 MST. Populasi terendah pada lahan PHT A dan PHT B adalah 0 ekor per rumpun pada 1 MST.
2. Intensitas kerusakan pada lahan PHT B relatif lebih tinggi dari pada lahan PHT A.
3. Populasi imago PBP pada lahan PHT A tertinggi adalah 5,5 ekor per lahan dan terendah 1 ekor per lahan. Sedangkan pada lahan PHT B populasi imago tertinggi adalah 6 ekor per lahan dan terendah 0,5 ekor per lahan.
4. Tingkat parasitasi telur tertinggi adalah 96,7% dan terendah adalah 37,08%.
5. Parasitoid telur yang ditemukan paling banyak adalah *Tetrastichus schoenobii* Ferr.
6. Parasitoid yang paling banyak ditemukan pada perangkap panci kuning adalah *Trichogramma* sp.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknologi PHT terhadap populasi penggerek batang padi dan musuh alaminya di pertanaman padi dibandingkan konvensional.